

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Penelitian ini merupakan tipe penelitian pengujian hipotesis, dimana penelitian menjelaskan kausalitas hubungan antara variabel-variabel, yang biasa disebut studi kausal (Sekaran and Bougie, 2017).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun beberapa variabel yang ada didalam penelitian ini adalah variabel independen, dependen dan pemoderasi. Variabel independen meliputi kompetensi auditor, independensi auditor dan skeptisme auditor, sementara itu kualitas audit bertindak sebagai variabel dependen. Variabel pemoderasi hubungan variabel independen dengan dependen adalah skeptisme *professional* auditor.

Analisis regresi berganda akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga diketahui pengaruh secara linier antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

## **3.2. Populasi dan Sampel**

### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta.

Populasi sasaran penelitian ini adalah auditor Kantor Akuntan Publik yang memiliki tingkat Pendidikan minimal diploma dan memiliki pengalaman dalam bidang audit minimal 1 tahun.

### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Besaran sampel yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini menggunakan *rule of thumbs* yang dinyatakan oleh Roescoe (1975) dalam Sekaran and Bougie (2017) , yaitu dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10 kali atau lebih dari jumlah variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta, yang berjumlah 150 responden. Sampel ini telah melebihi *rule of thumbs*, dimana sampel dalam persyaratan tersebut ialah 50 sampel untuk 5 variabel penelitian.

## **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang merupakan jawaban langsung dari responden yang bersangkutan yang diperoleh dari kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan terstruktur yang kemudian diisi oleh responden. Responden tinggal memilih salah satu alternative jawaban yang telah disediakan untuk menjawab pertanyaan kuesioner. Jenis pertanyaan seperti ini disebut dengan pertanyaan tertutup.

Suatu penelitian memerlukan instrumen dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner, data yang diperoleh dari penerapan instrumen tersebut, memerlukan pengujian kualitas data yaitu uji normalitas, validitas, dan uji reliabilitas.

### **3.3.1 Uji Validitas**

Pengertian validitas menurut Sugiyono (2017) adalah Derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item maka, kolom yang dilihat yaitu kolom corrected item-Total Correlation pada tabel item-total Statistic hasil pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25*. Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut valid.
- Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid

### **3.3.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah Cronbach Alpha.. Penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25*, untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$ .

### 3.3.3 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

### 3.4. Operasional Variabel

Definisi operasional variabel, dimaksudkan sebagai pendeskripsian terhadap variabel-variabel yang diteliti agar memberikan kejelasan dalam makna, dimensi serta indikator pengukuran. Dengan adanya definisi operasional variabel yang jelas, maka akan ditemukan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Definisi operasional dari variabel-variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Kualitas Audit

Farida *et al.* (2016) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan pelanggaran yang terjadi dan dapat ditemukan oleh auditor dalam sistem akuntansi milik klien ketika mengaudit LK entitasnya (Farida *et al.*, 2016).

#### 2. *Task Complexity*

Susmiyanti dan Rahmawati (2016) mendefinisikan kompleksitas tugas sebagai sulitnya tugas yang disebabkan karena keterbatasan kapabilitas, daya ingat, dan kemampuan individu pembuat keputusan untuk mengintegrasikan masalah mereka.

#### 3. Beban Kerja Auditor

Parsellin *et al.* (2015) mendefinisikan beban kerja sebagai suatu proses analisis terhadap waktu yang digunakan oleh individu atau kelompok individu dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan yang dilaksanakan saat kondisi normal.

#### 4. Pengetahuan Auditor.

Tinggi dan luasnya pengetahuan auditor dapat mempengaruhi kualitas audit (Abadi dan Mukhtar, 2009) (Malik, 2020). Dengan demikian, pengetahuan auditor merupakan hal penting dalam meningkatkan kualitas audit.

5. Pengalaman Auditor

Pratiwi *et al.* (2020) mendefinisikan pengalaman auditor sebagai pengalaman dalam mengaudit LK yang dilihat dari segi lamanya menjadi auditor maupun banyaknya audit yang telah ditangani.

6. Skeptisme *Professional Auditor*

mendefinisikan skeptisme sebagai sikap yang secara kritis selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi terkait bukti audit.

Penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian menggunakan kuesioner, untuk memperoleh data. Kuesioner disebar kepada responden yang format jawabannya terdiri dari lima alternatif. Semua instrument ini diukur menggunakan skala likert, 5 poin yang nilainya menggunakan gradasi dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Item pernyataan negatif, memiliki skor sebaliknya.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Kurang setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

Dalam penelitian ini kualitas audit dipengaruhi oleh tiga variabel independen dan satu variabel pemoderasi. Variabel independen dijabarkan menjadi 30 pernyataan dan variabel pemoderasi dijabarkan menjadi 10 item pertanyaan. Sedangkan variabel dependen, dijabarkan menjadi 10 item pernyataan. Pengukuran untuk masing-masing variabel terlihat seperti tabel dibawah:

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Audit (Y)  ( Farida, <i>et al.</i> , 2016)	Standar umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang mempunyai keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.</li> <li>b) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan keahliannya dengan cermat dan tepat.</li> <li>c) Melaporkan semua kesalahan klien</li> <li>d) Memahami sistem informasi akuntansi klien</li> <li>e) Komitmen dalam menyelesaikan audit</li> <li>f) Berpedoman pada prinsip akuntansi dan prinsip audit</li> <li>g) Tidak langsung percaya pada pernyataan klien</li> <li>h) Berhati-hati dalam pengambilan keputusan</li> </ul>	Skala Ordinal 1 - 5
<i>Task Complexity</i> (X1) (Susmiyati dan Rahmawati, 2016)		<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tingkat kesulitan tugas</li> <li>b) Struktur tugas</li> <li>c) Banyaknya informasi yang tidak relevan</li> <li>d) Adanya ambiguitas yang tinggi</li> </ul>	Skala Ordinal 1 – 5
Beban kerja auditor (X2)  (Persellin, <i>et al.</i> , 2015)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Klien</li> <li>Jam Kerja Auditor</li> <li>Terbatasnya waktu yang diamanatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Jumlah klien yang banyak</li> <li>b) Kurangnya sumber daya audit</li> <li>a) Jam kerja auditor yang berlebihan</li> <li>a) Tuntunan waktu dari klien</li> <li>b) Menurunnya kemampuan auditor dalam</li> </ul>	Skala Ordinal 1 - 5
Pengetahuan Auditor (X3)		<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Standar pendidikan umum</li> <li>b) Pendidikan khusus pelatihan</li> <li>c) Kemampuan untuk melakukan <i>review</i></li> </ul>	Skala ordinal 1 - 5

(Malik,2020)		analitis Pengetahuan auditing	
Pengalaman Auditor (X4) (Pratiwi, <i>et al.</i> 2019)	1. Masa kerja  2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki	a) Memahami tugas audit b) Melaksanakan tugas audit dengan baik. c) Konsep dan prinsip yang dibutuhkan auditor d) Kemampuan memahami informasi e) Keterampilan yang dibutuhkan auditor eksternal dalam melaksanakan pemeriksaan.	Skala ordinal 1 – 5
Skeptisme Professional Auditor (Z) (Hurtt, 2013)	<i>Questioning mind</i>	a) Penolakan informasi.tanpa memperoleh.bukti yang.benar b) Mempertanyakan hal-hal.yang Meragukan	Skala ordinal 1 – 5
	<i>Suspension of Judgment</i>	a) Kecepatan mengambil keputusan b) Pertimbangan.atas informasi.yang dimiliki.dalam pengambilan keputusan c) Diskusi sebelum pengambilan keputusan	Skala ordinal 1 – 5
	<i>Search for Knowledge</i>	a) Diskusi atas informasi-informasi baru	Skala ordinal 1 – 5
	<i>Interpersonal Understanding</i>	Ketertarikan atas cara berperilaku orang lain dan alasan dibaliknya	Skala ordinal 1 – 5
	<i>Self determination</i>	Kecendrungan untuk menerima yang orang lain katakan dengan muda	Skala ordinal 1 – 5

### 3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Sebelum melakukan regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Beberapa pengujian asumsi klasik akan dijelaskan berikut ini:

#### 3.5.1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik dapat dilakukan dengan: (a) melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, dan (b) normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal. Maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Hipotesis pengujian normalitas sebagai berikut :

Ho : data terdistribusi normal.

Ha : data tidak terdistribusi normal.

Cara lain adalah dengan uji statistik one-simple kolmogorov-smirnov. Dasar pengambilan keputusan dari one- simple kolmogorov-smirnov adalah:

- a. Jika hasil one-simple kolmogorov-smirnov di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika hasil one-simple kolmogorov-smirnov di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas

### 3.5.2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda, untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresinya dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1TC + \beta_2BKA + \beta_3PHA + \beta_4PLA + \beta_5SPA + \beta_6SPA.TC + \beta_7SPA.BKA + \beta_8SPAPHA + \beta_9SPHPLA + \varepsilon$$

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_{11}$  : *Regression coefficient*

TC : *Task Complexity*

BKA : Beban Kerja Auditor

PHA : Pengetahuan Auditor

PLA : Pengalaman Auditor

SPA : Skeptisme professional auditor

Y : Kualitas audit

$\varepsilon$  : Error

Tahapan pengujian hipotesa dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2013) koefisien determinasi adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen, nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel independen. Nilai  $adj R^2$  yang kecil dapat menunjukkan bahwa kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan  $adj R^2$  yang mendekati nilai 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

### **b. Uji Signifikan Serentak (Uji Statistik F)**

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengevaluasi pengaruh seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependen. Uji F ini dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance = ANOVA*).

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika sig. dari F-stat  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika sig. dari F-stat  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

### **c. Uji Statistik t (Uji Parsial)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji statistik t digunakan untuk menguji hipotesis dilakukan pengujian secara parsial untuk melihat signifikansi dari pengaruh masing-masing yang menjadi variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel lainnya adalah konstan.

Setelah melakukan regresi, kemudian melakukan perbandingan terhadap probabilitas (terhitung) masing-masing variabel bebas dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha = 5\%$ ).

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas  $> \alpha$ ,  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas  $< \alpha$ ,  $H_0$  ditolak.